

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebaran Skor Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X) sebanyak 12 orang (40%), berada di bawah rata-rata kelas interval dan sebanyak 6 orang (20%) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 12 orang (40%) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka skor Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah umumnya berada di rata-rata.
2. Sebaran Skor Profesionalisme Guru (Y) sebanyak 12 orang (40%) berada di bawah rata-rata kelas interval dan sebanyak 6 orang (20%) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 12 orang (40%) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka skor Profesionalisme Guru umumnya berada di atas rata-rata.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah memberikan kontribusi terhadap Profesionalisme Guru sebesar $0,388 \times 100\% = 38,8\%$. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 3,870$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,042$. Oleh karena $t_{hitung} (3,870) > t_{tabel} (2,042)$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dengan Profesionalisme guru di SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 46,654 + 0,322 X$, yang berarti bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah berdampak positif berkategori baik dan signifikan pada profesionalisme guru. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini telah teruji secara empiris. Hasil empiris ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan profesional guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Menurut Peneliti, profesionalisme guru sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan karena guru memiliki peran dan fungsi strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan.
2. Untuk meningkatkan hasil kerja sekolah di masa mendatang kepala sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan diharapkan lebih aktif dan lebih membimbing profesionalisme guru. Profesionalisme guru mendorong guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi.
3. Di SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan, guru diharapkan terus meningkatkan kualitas kerja mereka.
4. Hasil Penelitian ini, menurut peneliti lain menunjukkan bahwa ada banyak faktor lain yang berkontribusi pada profesionalisme guru. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.